BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Peluncuran satelit yang pertama yaitu pada tahun 1965, banyak sekali yang ingin bergabung dengan Intelsat. Begitu pula dengan Pemerintah Republik Indonesia yang ingin bergabung Intelsat, karena pemerintah yakin bahwa telekomunikasi modern adalah sarana yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi bangsa. Karena pada masa itu keuangan bangsa Indonesia sedang defisit, maka pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk mengundang para investor asing untuk menanamkan modal di Indonesia untuk membangun Stasiun Bumi Jatiluhur, kemudian pada tahun 1967 Pemerintah Indonesia yang diwakili oleh Mentri Perhubungan untuk menandatangani persetujuan dengan ITT ***(International Telephone and Telegraph Corporation)*** untuk membangun Stasiun Bumi Jatiluhur.

Pada tanggal 20 November 1967 Indosat menjaadi PMA *(Perusahaan Modal Asing)* yang ke dua di Indonesia. Pada waktu PT. INDOSAT menjadi PMA *(Perusahaan Modal Asing)* beranama Satelit. PT. INDOSAT Stasiun Bumi Jatiluhur didirirkan pada tahun 1967 dan diresmikan pada tanggal 29 September 1969 oleh Bapak Presiden Soeharto sekaligus peresmian Antena JAH – I yang pengelolaan operasinya diserahkan pada ITT selama 20 tahun yaitu mulai dari tanggal 29 September 1969 s/d tanggal 29 September 1989. Stasiun

Telekomunikasi Internasional terletak di Jatiluhur Purwakarta Jawa Barat dan berfungsi transmisi yang mengirim dan menerima sinyal komunikasi ke dan dari satelit.

Pada tanggal 30 Desember 1980 INDOSAT memperkenalkan telepon Sambungan Langsung Internasional (SLI) yanhg merupakan jasa utama PT. INDOSAT Dari perjalanan perkembangan dapat terlihat bahwa PT. INDOSAT merupakan selaku penyelenggara Telekomunikasi Internasional sangat berpeluang bila dijadikan sebuah perusahaan yang Go Public. Hal ini dapat terlihat dengan perkembangan dari tahun yang dapat membuat PT. INDOSAT menjadi perusahaan telekomunikasi internasionl.

Melihat perkembangan yang begitu pesat dan menguntungkan bisnis telekomunikasi internasional, pada tanggal 18 Oktober 1994 pemerintah RI memutuskan untuk menjadikan PT. INDOSAT sebagai perusahaan Go Public. Hal ini diikuti dengan penawaran perdana saham PT. INDOSAT pada New York stock exchange, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 Oktober 1994 dengan pencatatan saham tersebut resmilah PT. INDOSAT menjadi perusahaan public/ PT. INDOSAT Tbk (Terbuka). Pada tanggal 6 Desember 1995 kembali Presiden Soeharto meresmikan sebagai fasilitas telekomunikasi baru INDOSAT diantaranya SGI – 4 Surabaya, Stasiun Transmisi Telekomunikasi Internasional Banyu Urip Gresik, Stasiun Bumi Satelit Telekomunikasi Internasional Bikit Mata Kucing Batam, Stasiun Bumi Satelit Komunikasi

Immarsat Jatiluhur – Purwakarta, Antena JAH – 5 Jatilihur – Purwakarta dan juga meresmikan pusat Pendidikan Latihan Jatiluhur – Purwakarta.

Pada saat ini Stasiun Bumi Jatiluhur mempunyai 8 buah Antena Parabola dan 2 jalur Microwafe Digital yang menghubungkan sentral gerbang kantor pusat PT. INDOSAT Jakarta dengan Stasiun Bumi Jatiluhur.

2.1.1 Misi dan Motto PT. INDOSAT

a. Misi PT. INDOSAT

- Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
- Memberikan hasil yang terbaik kepada pemegang saham.
- Memperoleh citra perusahaan yang terbaik.

b. Motto PT.INDOSAT

PT. INDOSAT dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan motto dalam pelaksanaan kegiatannya, yaitu " KRETHARTA KARYA SAMUHA " yang berarti: Keberhasilan yang didapat melalui kerja sama antara semua pihak yang terkait, yaitu dipihak divisi, bagian, urusan, sampai pada pelanggan.

2.1.2 Kedudukan dan Fungsi PT. INDOSAT

a. Kedudukan PT. INDOSAT

Kedudukan PT. INDOSAT sejajar dengan PT. TELKOM dibawah naungan Direktorat Jendral Perhubungan. namun kedudukan PT. INDOSAT adalah sebagai penyelenggara telekomunikasi internasional

sedangkan PT. TELKOM sebagai penyelenggara telekomunikasi domestik / lokal.

b. Fungsi PT. INDOSAT

1. Menyelenggarakan pelayanan telekomunikasi untuk umum dengan jasa yang dibutuhkan.
2. Menyewakan telekomunikasi internasional umum.
3. Merencanakan pembangunan dan perluasan sarana - sarana telekomunikasi internasional.

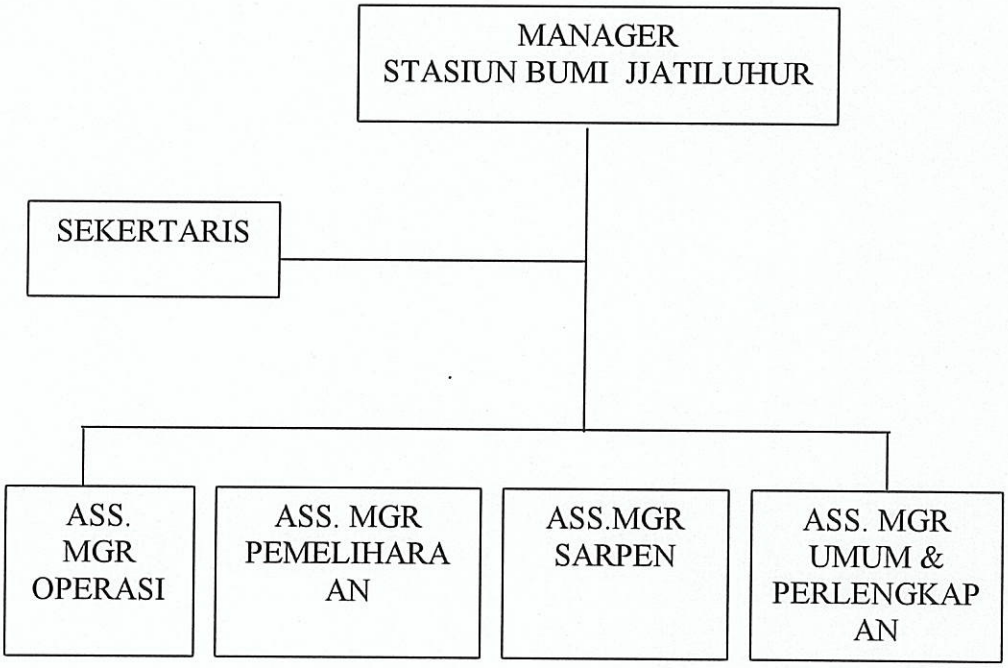
2.1.3 Tujuan dan Strategi PT. INDOSAT

Sesuai dengan anggaran perusahaan, maka tujuan pokok yang dimiliki PT. INDOSAT :

1. Membangun, mengembangkan dan mengusahakan pelayanan telekomunikasi internasional dalam rangka menigkatkan hubungan internasional dari dan ke Indonesia untuk menunjang pembangunan nasional.
2. Memberikan sumbangan bagi perekonomian negara umumnya dan peningkatan pendapatan negara khususnya serta berpartisifasi secara aktif dalam menunjang dan melaksanakan kebijakansanaan dari program pemerintah di bidang pembangunan telekomunikaasi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

SUSUNAN ORGANISASI
STASIUN BUMI JATILUHUR



2.2.1. Uraian Tugas PT.INDOSAT

A. URUSAN OPERASI

1. Pengoperasian perangkat komunikasi Stasiun Bumi Intelsat dan Inmarsat Jatiluhur (GCE, HPA, LNA, Microwave); khusus untuk Inmaersat termasuk operasional switching dan billing system.
2. Kordinasi operasional dan testing dengan Intelsat dan Inmarsat, Stasiun Bumi luar negeri terkait dengan : aktivasi sirkit baru, reassigment circuit, point over satelit dan restorisasi kabel laut; khusus untuk Inmarsat termasuk pembuatan backup rekaman billing.

3. Restorisasi sirkit atas kegagalan SKKL dan jarlok
4. Pelaksanaan program transmisi IBS, Video Conference danTelecast.
5. Pemantauan dan evaluasi hasil testing, status uotage, dan kehandalan.
6. Mengevaluasi dan mempelajari hasil pertemuan Operation Rpresentatif Intelsat serta jadual implementasi yang dikeluarkan.

B. URUSAN PEMELIHARAAN

1. Pemeliharaan perangkat komunikasi Stasiun Bumi Intelsat dan Inmarsat Jatiluhur (GCE, HPA, LNA, Microwave) termasuk Stasin Pengulangan Cimumput.
2. Perbaikan dan modifikasi perangkat Stasiun Bumi Jatiluhur.
3. Penyiapan sarana aktivasi sirkit baru.

C. URUSAN SARANA PENUNJANG / ELEKTRO MEKANIK

1. Pengoperasian dan pemeliharaan perangkat yang bersifat mekanikal dan elektrikal meliputi Stuktur Antena (termasuk pengecetan), Motor Antena, Dehydrator, Lighting Protection (Internal dan Eksternal), Grounding System, Crane dan Sistem Catu Daya Stasiun Bumi Jatiluhur dan Stasiun Pengulangan Cimumput.
2. Pemeliharaan perangkat sarana penunjang Stasiun Bumi mencakup perbaikan, perbaikan pengkalibrasian, dan modifikasi kapabilitas dan kapasitas.

3. Pengelolaan kebutuhan perngkat sarana penunjang besrta suku cadang serta penggantian perangkat yang sudah menurun kinerjanya.
4. Evaluasi dan analisis kinerja dan kapasitas perangkat sarana penunjang Stasiun Bumi.
5. Pemeliharaan dan perbaikan sarana perkantoran elektromekanik : CCTV, fire alarm, fastel,AC, dan pA (Public Address).

D. URUSAN UMUM DAN PERLENGKAPAN

1. Pengadaan barang dan jasa untuk keperluan Stasiun Bumi Jatiluhur.
2. Pengelolaan pergudangan Stasiun Bumi Jatiluhur.
3. Administrasi pengadaan mencakup : pemantuan/ pemukhtahiran, realisasi kontrak seluruh proyek di Jatiluhur.
4. Proses Inventory dan penghapusan barang- barang perusahaan diwilayah Stasiun Bumi Jatiluhur termasuk Stasiun Pengulang Cimumput.
5. Pengontrolan penggunaan anggaran pengadaan barang/ jasa seluruh urusan di Bagian Stasiun Bumi Jatiluhur.

E. URUSAN KEUANGAN

1. Pengelolaan kas dan transaksi keuangan Stasiun Bumi Jatiluhur.
2. Pengelolaan administrasi kepegawaian Stasiun Bumi Jatiluhur.
3. Pemantauan realisasi anggaran seluruh urusan di Bagian Stasiun Bumi Jatiluhur.

4. Mendukung kelancaran operasional ITCC ; pembbayaran operasional ITCC (laporan realisasi san monitoring anggaran tetap menjadi tanggung jawab Bagian Diklat) dan operasional keamanan dan K3.
5. Operasi dan pemeliharaan sarana penunjang perkantoran mencakup : Hydrant dan reservoir, audio visual, dan sound system.
6. Pelayanan operasional perkantoran dan kendaraan dinas.
7. Kehumasan Stasiun Bumi Jatiluhur.
8. Operasional keamanan dan K3 Stasiun Bumi Jatiluhur dan ITCC.
9. Pemeliharaan gegung serta perbaikan- perbaikandalam bentuk pekerjaan sipil dan pemeliharaan halaman di Stasiun Bumi Jatiluhur dan Stasiun pengulang Cimumput.

2.3. Deskripsi Jabatan

Deskripsi Jabatan tentang masinng- masing tugas :

Direktorat Utama atau disebut juga Direktur Utama ialah Pimpinan perusahaan yang membawahi 4 Direktorat, antara lain :

1. Direktorat Niaga yang dipimpin oleh seorang Direkur.
2. Direktorat Operasi dan Teknik yang dipimpin oleh seoraang Direktur.

3. Direktorat Pengembangan Pers yang dipimpin oleh seorang Direktur.
4. Direktorat Keuangan dan Administrasi yang dipimpin oleh seorang Direktur.

Adapun masing-masing Direktorat membawahi beberapa divisi :

1. Direktur Niaga ialah seorang pimpinan pers yang membawahi divisi-divisi diantaranya :
   - Divisi Penjualan yang dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk mengadakan penjualan kepada masyarakat berupa produk-produk jasa perusahaan.
   - Divisi Pemasaran yang dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk mengadakan pemasaran seperti, pameran yang merupakan promosi yang sangat efektif guna memamerkan produk-produk jasa telekomunikasi.
   - Divisi Administrasi Dalam Negeri yang dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk mengadakan kerja sama dengan PT. Telkom yang betujuan untuk melaksanakan perjanjian penyelennggaraan.
   - Divisi Administrasi Luar Negeri yang dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk mengorganisasikan administrasi dan operasional dengan penyelenggaraan telekomunikasi ke luar negeri untuk pelayanan jasa telekomunikasi Internasional voice.

- Divisi Pelayanan dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk memberikan pelayanan penyambungan, percakapan telepon Internasional melalui opperator berdasarkan pedoman perusahaan.

2. Direktur Operasi dan Teknik ialah seorang pimpinan perusahaan yang membawahi Divisi-divisi diantaranya :
   - Divisi Operrasi dan Jaringan dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugaaas untuk mengkoordinasikan dengan mitra kerja dalam negeri (PT. Telkom) dan luar negeri untuk menjamin kontinuitas dan sinkronisasi.
   - Divisi Komunikasi Data dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk menjaga performasi kehandalan operasional sirkit sewa melalui pelayanan costumer sservice langsung.
   - Divisi Perencanaan dan Rekayasa dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk merencanakan dan merekayasa teknik, anggaran dan rencana proyek.
   - Divisi Pembangunan dan Perlengkapan dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk melaksanakan pengadaan melalui penjualan langsung, pemilihan langsung, dan lelang.
3. Direktur Pengembangan Perusahaan ialah sseorang pimpinan ynag membawahi divisi diantaranya :

- Divisi Pengembangan Strategis dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk menyusun perencanaan jangka panjang perusahaan berdasarkan rencana strategis pengembangan perusahaan.
- Divisi Bisnis Internet dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk melaksanakan kerja sama dibidang pemasaran dengan mitra bisnis melalui Indosatnet.
- Divisi Pengembangan I dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk memberikan data dan memasukkan bagi Komisaris dan pemegang saham di PT. Indosat berdaasarkan analisa dan evaluasi anak perusahaan.
- Diviisi Pengembangan Bisnis II dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk memberikan pembinaan kepada anak perusahaan berdasarkan analisis dan hasil evaluasi, Early Warning System dan merumuskan program pembinaan atau retrukturisasi.

4. Direktur Keuangan dan Administrasi ialah seorang pimpinan perusahaan yang membawahi divisi-divisi diantaranya :
   - Divisi Sumber Daya Manusia dipimpinn oleh seorang General Manager yang bertugas untuk mengevaluasi dan penngembangan sistem manajemen sumber daya manusia, antara lain meliputi perencanaan karir, sistem penilaian karya, skill inventory, sistem remunerisasi berdasarkan insentif.

- Divisi Sistem Informasi dıpimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk mengelola sistem back up dan restrro, meliputi pembuatan tools, pembuatan jadwal dan penyiapan sarana operasinya.
- Divisi Umum dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk pengembangan sistem sarana penunjang digedung KPPTI.
- Divisi Anggaran dan Analisis dipimpin oleh seeorang General Manager yang bertugas untuk memantau dan pengendalian realisasi anggaran investasi.
- Divisi Perbendaharaan dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk peneerimaan seluruh traksaksi penerimaan seluruh transaksi keuangan perusahaan serta penyetoran uang tunai atau kertas berharga lainnya ke bank.
- Divisi Akuntansi dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk membuat schedule pendapatan, hutang-hutang, piutang luar negeri dan devisa serta pembukuannya untuk telepon, telex, dan telegram.
- Divisi Internal Audit dipimpin oleh serang General Manager yang bertugas untuk menyampaikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan direktur dalam mengambil keputusan strategis mencaakup aspek manajemen, finansial, kualitas dan resiko.

- Divisi Hubungan Investor dipimpin oleh General Manager yang bertugas untuk hubungan kemitraan antar lembaga dalam rangka penghimpunan dan kemutakhiran dalam kehumasan.
- Divisi Hukum dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk mengevaluasi dan menganalisis hukum serta peraturan telekomunikasi didalam negeri maupun Internasional yang terkait dengan bidang usaha perusahaan, dan melakukan riset regulasi baru bidang telekomunikasi yang terkait.
- Divisi Wilayah Barat Indonesia dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk memberikan data update tentang potensi pasar atau langganan dikawasan Sumatera untuk perencanaan dan pengembangan sarana dann prasarana jasa khusus dan jasa turunan telepon.
- Divisi Wilayah Timur Indonesia dipimpin oleh seorang General Manager yang bertugas untuk perencanaan, strategis dan pelaksanaan penjualan jasa Indosat diwilayah Jawa Timur untuk segmen industri perdagangan, hotel, wartel, travel, dan lain-lainnya.

2..4. Aspek Kegiatan Perusahaan

1. Jasa Telepon

   1. INDOSAT SLI 001

Sambungan Langsung Internasional untuk telepon maupun faksimili ke lebih 250 negara tujuan dengan cepat dan jelas. Untuk penggunaannya cukup dengan menekankan 001, kode negara, kode area, dan nomor tujuan

2. INDOSAT OPERATOR 101 atau 104

   Operator 101 dan 104 adalah sistem pelayanan operator yang akan membantu menyambungkan nomor yang akan dituju pelangganan ke luar negeri untuk penggunaannya cukup menekankan 101 atau 104.

3. INDOSAT Calling Card

   Bagi yang senang bepergian melalui yang memiliki nomor ID (Identification) dan PIN (Personal Identification Number) ini, pelanggan dapat melakukan percakapan Internasional dari Indonesia ke luar negeri atau sebaliknya dengan menekan nomor akses Indosat Calling Card kemudian nomor yang dituju.

4. INDOSAT Free Card

   Free Card adalah kartu telepon Internasional dengan pembayaran dimuka serta lama penggunaan sesuai dengan nominal kartu.

5. INDOSAT Credit Card Calling

   Pemegang kartu kredit tertentu dapat menikmati percekapan telepon Internasional dengan tagihan dibebankan pada kartu kredit

tersebut. Setiap pelanggan mendapat nomor PIN yang menjamin keeamanan dan kerahasiaan pelanggan.

6. INDOSAT Credit Phone

   Pengguna cuma menggesekkan kartu kredit yang dimiliki pada terminal teleponn umum kartu kredit, maka dapat dilakukan percakapan lokal, interlokal maupun internasional.

7. INDOSAT Indonesia Direct

   Jasa ini merupakan sambungan telepon langsung luar negeri ke Indonesia tanpa melalui operator negara yang bersangkutan. Tagihan akan dibebankan pada penerima telepon di Indonesiaa, untuk penggunaannya cukup menekan nomor akses Indosat Direct kemudian nomor yang akan dituju.

8. INDOSAT Home Direct

Jasa ini merupakan sambungan telepon yang langsung terhubung ke Indonesia dengan pembayaran melalui kartu kredit.

9. INDOSAT Free Phone

Fasilitas ini meningkatkan pelayanan bisnis pelanggan di luar negeri, karena pelanggan tidak akan ragu lagi menghubungi melalui telepon bebas pulsa ini.

10. INDOSAT Virtual Net

Jasa ini tepat untuk perusahaan yang sering berhubungan dengan nomor-nomor tertentu di luar negeri. Jasa menggunakan jaringan PSTN yang memungkinkan perusahaan dapat melakukan komunikassi langsung ke cabang-cabang hanya dengan penomoran 3 sampai 7 digit tanpa menekan nomor SLI, Kode Negara, Kode Area, dan Nomor Tujuan.

11. INDOSAT Fax Plus

Jasa ini sangat berguna bagi perusahaan dengan frekuensi pengiriman faksimili yang cukup tinggi, jasa ini mampu mengirim dokumen ke banyak tempat dalam satu waktu dan mengatur waktu pengiriman sesuai kebutuhan.

12. INDOSAT HCD

Merupakan layanan telepon Internasional dari Indonesia ke luar negeri melalui operator di negara tujuannya yang dihubungi.

13. INDOSAT Geo-7

Perangkat telepon satelit indosat Geo-7 ini memiliki ukuran kurang Komputer Lap Top.

14. INDOSAT Telex

Jasa ini memungkinkan pengguna mengirim berita secara efisien dan akurat. Dengan tekhnologi answer back check, kualitas pengiriman akan terjamin.

15. INDOSAT Telegram

Adalah jasa pelayanan berita dalam format telegram dari dan ke luar negeri melalui dinas pelayanan Telkom yang mempunyai fasilitas ini.

16. Informasi Layanan 102

Fasilitas ini merupakan layanan Indosat kepada pelanggan yang membutuhkan Informasi dan masalah yang dihadapi pelanggan mengenai jasa Indosat yang digunakan.

2. Sirkit Langsunng

1. INDOSAT Word Link

Bagi perusahaan yang memerlukan innformasi secara terus menerus dan cepat bagi cabang-cabangnya di luar negeri.

2. INDOSAT Direct Link

Dengan hubungan langsung kesatelit jasa ini memungkinkan pelanggan berkomunikasi tanpa tergantung dengan infrastruktur PSTN.

3. INDOSAT Frame Net

Memungkinkan para pelanggan berhubungan secara point to multi point untuk interkoneksi antar LAN, koneksifitas LAN ke WAN, akses basis jarak jauh, akses ke Internet dann transfer gambar.

4. INDOSAT Packet Net

Jasa ini merupakan jaringan komunikasi data public yang menggunakan tekhnologi paket Switch data network.

5. INDOSAT Bit Link

Jasa ini sangat tepat untuk pelanggan yang memerlukan saluran point to point berkecepatan rendah, jasa yang menggunakan tekhnologi analog ini terdiri dari 2 macam yaitu Indosat Date Link AVD untuk transmisi data dan suara serta Bit Link Indosat Bit Link Printer hanya untuk transmisi data melalui Tele Printer .

3. Internet dan Multimedia

1. INDOSAT Net

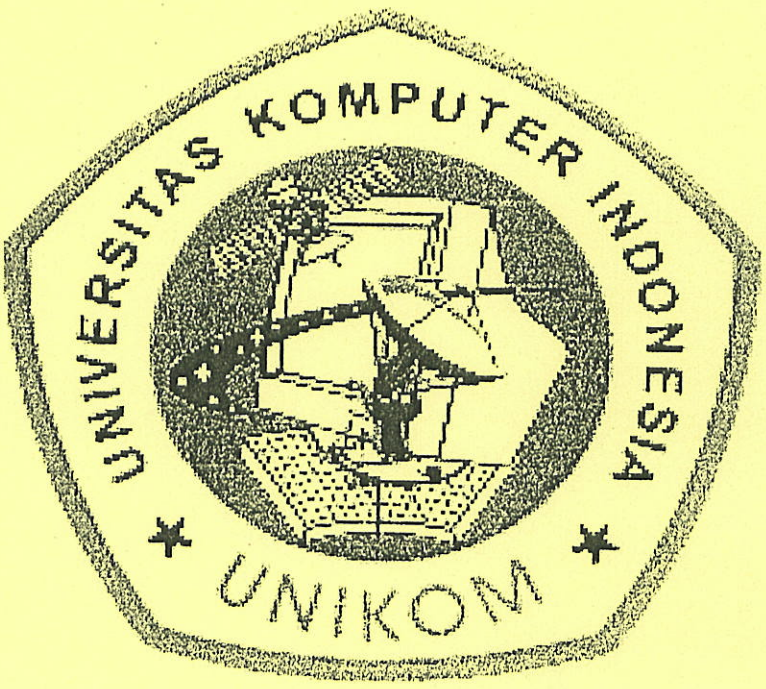
Indosatnet merupakan jasa Indosat di bidang Internet yang memiliki fasilitas I Fax (Internet Fax) dan Indosea Interaktif.

2. INDOSAT Video Link.

Jasa ini merupakan jasa komunikasi interaktif melalui layar monitor sekaligus mengirimkan fax dan memperlihatkan gambar melalui video.

3. INDOSAT ISDN

Indosat ISDN merupakan jaringan digital berkecepatan tinggi yang mampu mengakomodasikan berbagai macam pelayanan jasa telekomunikasi secara bersama baik video, suara maupun data.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM